

**“PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *HYPNOLEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK MURID  
KELAS VI DI SD NEGERI NO. 78 BALANG  
KABUPATEN TAKALAR”**

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS MAKASSAR



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (SI) Pada Program Studi Teknologi Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**NURLIANA**  
10531221415

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN  
No. Lantai : 17/09/2021  
No. Kotak Abstrak : +  
No. Lantai Exp. : 1 exp  
No. Harga : smh Alumni  
No. Nomor Induk :  
No. Klasifikasi : R / 0098 / KPD / LI / CD  
NUR  
P'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
2021**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini atas nama **NURLIANA**, NIM **10531221415** diterima dan disahkan oleh Panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 375 TAHUN 1443 H/2021 M, Tanggal 26 Agustus 2021, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 20 Agustus 2021.

Makassar, 13 Muharram 1443 H  
20 Agustus 2021 M

Panitia Ujian:

Pengawas Umum : Prof. Dr. M. Ambo Asse, M.Ag

Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

Penguji : 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

2. Nurindah, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.

4. Dra. Hj. Siti Fatimah Tola, M.Si.

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Hypnolearning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Murid Kelas VI di SD Negeri No.78 Balang Kabupaten Takalar**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **NURLIANA**  
Stambuk : **10531221415**  
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**  
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

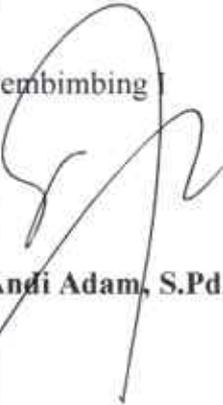
Setelah diperiksa dan diteliti skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

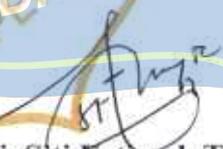
Makassar, Agustus 2021

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Andi Adam, S.Pd.,M.Pd.**

  
**Dra. Hj. Siti-Fatimah Tola, M.Si.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi  
Teknologi Pendidikan

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph. D**  
NBM. 860934

  
**Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.**  
NBM. 991323





### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **NURLIANA**  
Stambuk : 10531221415  
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnolearning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Murid Kelas VI Di SD Negeri No. 78 Balang Kabupaten Takalar.**

Pembimbing : 1. **Andi Adam, S.Pd., M.Pd.**  
2. **Dra. Hj. St. Fatimah Tola, M. Si.**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Kamis 03/7/2021	Membaca ket. jurusan hasil penguji jurnal	
2	Kamis 11/8/2021	Dalam 1h ket. jurusan 1500 H. hasil penguji jurnal	
3	Jumat 20/8/2021		

**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, 19 Juni 2021

Ketua Prodi,

Teknologi Pendidikan



**Dr. Muhammad Nawir, M.Pd**

NBM.991323



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **NURLIANA**  
 Stambuk : **10531221415**  
 Program Studi : **Teknologi Pendidikan**  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Pembelajaran Hypnolearning Terhadap Hasil Belajar Tematik Murid Kelas VI Di SD Negeri No. 78 Balang Kabupaten Takalar**  
 Pembimbing : **1. Andi Adam, S.Pd, M.Pd.**  
**2. Dra. Hj. St. Fatimah Tola, M.Si.**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Sabtu 3/7/2021	X Kata pengantar diperbaiki di tulis penerjemah	
2.	Sabtu 10/7/2021	X Revisi Masalah dan bab di tulis kembali per skripsi	
3.	Senin 12/7/2021	X Acc untuk diujikan setelah diperbaiki	
4.	Kamis 18/8/2021	Acc Perbaikan	

**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, 19 Juni 2021

Ketua Prodi  
 Teknologi Pendidikan



**Dr. Muhammad Nawir, M.Pd**  
 NBM.991323



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurliana**  
NIM : **10531221415**  
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnolearning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Murid Kelas VI Di SD Negeri No.78 Balang Kabupaten Takalar**

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciptakan dan tidak dibuat oleh siapapun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan

  
**Nurliana**  
**NIM. 10531221415**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 866132, Fax. (0411) 860132

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurliana.**

Nim : 10531221415

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnolearning* Terhadap Hasil belajar Tematik Murid Kelas VI Di SD Negeri No.78 Balang Kabupaten Takalar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Perjanjian

Nurliana

NIM. 10531221415

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

(Q. S. Al-Baqarah:153)

“Setiap hembusan nafas yang diberikan Allah padamu bukan hanya berkah, tapi juga tanggung jawab”

### PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi ‘alamin sebagai rasa syukur kepada Allah Subhana Wa Ta’ala

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda dan Ibunda, Ketulusan hati atas do’a yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta untuk orang-orang yang terdekat selalu memberikan semangat dan motivasi serta Almamater biru kebangganku.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil Alamin, ucapan yang paling pantas penulis ucapkan sebagai tanda syukur kepada Allah Subhana Wa Ta'ala. Penulis merasa yakin bahwa atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian akademik pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari adanya kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini sebagai keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengharapkan saran-saran yang bermanfaat dari pembaca demi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan penyempurnaan skripsi ini pada khususnya.

Selama penyusunan skripsi, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada Allah Subhana Wa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan Nikmat yang tidak mampu terhitung serta kedua orang tua, saya haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat Ayahanda Ahmad dan Ibunda Hapsa serta keluarga penulis dengan segala pengorbanannya tak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka yang merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.

**Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.,** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. **Bapak Erwin Akib, M. Pd., Ph. D** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak **Dr. Muhammad Nawir M. Pd** Ketua Prodi Teknologi Pendidikan. Bapak **Nasir, S. Pd, M. Pd**, Sekretaris Prodi Teknologi Pendidikan. Bapak **Andi Adam S. Pd., M. Pd** dan Ibu **Dra. Hj. St. Fatimah Tola, M. Si** selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dalam menyusun skripsi ini.

Teman-teman mahasiswa yang telah membantu dan menyemangati selama penyusunan skripsi. Serta pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktunya membantu dan menyemangati, penulis tidak bisa membalas jasa selain ucapan rasa terimakasih. Hanya kepada Allah penulis mengucapkan syukur dan semoga apa yang telah diberikan mendapat imbalan yang baik.

Penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya karena masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca, **Semoga Allah Subhana Allah Wa Ta'ala** memberikan petunjuk kepada Penulis. **Aamiin.**

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Makassar, Juni 2021

Penulis

## Abstrak

**Nurliana. 2021. Pengaruh Metode Pembelajaran Hypnolearning Terhadap Hasil Belajar Tematik Murid Kelas VI Di SD Negeri No.78 Balang Kabupaten Takalar. Skripsi.** Jurusan Teknologi Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam, dan pembimbing II St. Fatimah Tola.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar murid dalam penggunaan metode pembelajaran *Hypnolearning* terhadap murid kelas VI A dan VI B SDN No.78 Balang Kabupaten Takalar dengan beberapa indikator capaian tujuan hasil belajar yakni dengan soal tes pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dengan satuan eksperimen adalah kelas VI A sebanyak 25 orang. Sedangkan kelas VI B sebanyak 24 orang. Jenis penelitian ini *true eksperimental*. Eksperimen penelitian yang digunakan adalah observasi, soal tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar murid pada mata pelajaran Tematik meningkat. Hal ini nampak pada nilai *pre-test* sebelum menerapkan metode pembelajaran *Hypnolearning*, nilai rata-rata yang diperoleh murid kelas eksperimen mencapai 70.17 dan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol mencapai 68.83. Dibandingkan dengan nilai murid setelah menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* nilai rata-rata *post-test* murid pada kelas kontrol mencapai 76.42 dan nilai rata-rata *post-test* pada murid kelas kontrol mencapai 76.62. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan murid meningkat setelah menggunakan media pembelajaran bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol termasuk kategori tinggi, dimana presentase kelas eksperimen 95% dan kelas kontrol 75%.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran *Hypnolearning*, Hasil Belajar

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Hasil Penelitian Relevan.....	6
2. Metode <i>Hypnolearning</i> .....	8
3. Pembelajaran Tematik.....	15
4. Hasil Belajar.....	16

B. Kerangka Pikir .....	22
C. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Sampel Penelitian .....	25
D. Definisi Operasional Variabel .....	26
E. Instrumen Penelitian .....	27
F. Teknik Pengumpulan Data .....	28
G. Teknik Analisa Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan .....	46
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
A. Simpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group</i> Desain.....	25
3.2 Sampel Penelitian.....	26
4.1 Statistik Skor Hasil Belajar kelas Eksperimen Sebelum perlakuan ( <i>pretest</i> ).....	35
4.2 Distribusi Kategori Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	36
4.3 Deskripsi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar ( <i>Pretest</i> ) Kelas Eksperimen .....	36
4.4 Statistik Skor Hasil Belajar kelas Eksperimen setelah perlakuan ( <i>posttest</i> ).....	37
4.5 Distribusi Kategori Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	37
4.6 Deskripsi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar ( <i>Posttest</i> ) Kelas Eksperimen .....	38
4.7 Statistik Skor Hasil Belajar kelas kontrol sebelum perlakuan ( <i>pretest</i> )	38
4.8 Distribusi Kategori Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	39
4.9 Deskripsi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar ( <i>Pretest</i> ) Kelas Kontrol ...	39
4.10 Hasil belajar kelas Kontrol ( <i>Posttest</i> ).....	40
4.11 Distribusi Kategori Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	40
4.12 Deskripsi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar ( <i>Posttest</i> ) Kelas Kontrol	41
4.13 Perbandingan Hasil Belajar Kelas Ekperien dan Kelas Kontrol.....	41
4.14 Ringkasan Uji Normalitas.....	42
4.15 Ringkasan Uji Homogenitas .....	43

4.16 Ringkasan Hasil Uji T Berpasangan *Pre-test* Dengan *Post-test*

Kelas eksperimen ..... 44

4.17 Ringkasan hasil uji t berpasangan *pre-test* dengan *post-test* kelas

Kontrol ..... 45

4.18 Ringkasan hasil uji t berpasangan *posttest eksperimen* dengan

*Posttest* kelas Kontrol ..... 45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

2.1 Bagan Kerangka Pikir..... 22



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 Soal *Pretest* dan *Posttest* Eksperimen
- Lampiran 3 Kunci Jawaban *Pretests* dan *Posttest* Eksperimen
- Lampiran 4 Nilai Hasil Belajar kelas Ekperimen
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan telah berlangsung sejak awal peradaban, budaya dan manusia. Bentuk dan cara pendidikan telah mengalami perubahan, sesuai dengan perubahan zaman dan tuntutan kebutuhan. Pada awal peradaban, para orang tua bersama kelompoknya bertanggungjawab dalam mendidik anak-anak mereka sehingga mencapai kedewasaan. Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus tak terputus dari generasi ke generasi di dunia. Upaya memanusiaikan manusia melalui pendidikan diselenggarakan sesuai tujuan pendidikan dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial kebudayaan setiap masyarakat tertentu, termasuk Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.32 Tahun 2013, "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarya kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi siswa". Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, sekolah maupun masyarakat guna menumbuhkan partisipasi aktif siswa sehingga prestasi belajarnya tinggi. Pendidikan sangatlah penting dengan menempati posisi sentral dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang terproduktif. Salah satu hal yang memengaruhi

dalam tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah sumber daya manusia itu sendiri, maka diperlukannya pendidikan di sekolah yang berkualitas pula.

Dalam melaksanakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) atau kurikulum 13 (K13) program pendidikan persekolahan mengemban misi untuk menjadikan peserta didik kelak sebagai warga masyarakat sekaligus warga negara yang cerdas, terampil, dan berwatak penjamin keberlangsungan Bangsa-Negara Kesatuan Republik Indonesia atau dengan perkataan lain, peserta didik yang benar-benar kompeten dalam artian memiliki keterampilan kewarganegaraan/kecakapan hidup (*life skill/tife competency*) secara memadai. Di samping itu para peserta didik juga akan memiliki fondasi yang kokoh untuk melakukan diskoveri/inkuiri serta sebagai titik awal penguasaan cara belajar, belajar bagaimana berpikir, dan belajar sepanjang hayat.

Metode belajar menjadi salah satu bagian penting yang dapat memengaruhi prestasi belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sehingga metode pembelajaran sangatlah penting untuk menjadi perhatian seorang guru dalam proses pembelajaran dan metode mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Proses belajar mengajar guru harus bisa menerapkan metode yang sesuai dengan pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru agar tercipta sebuah tujuan pendidikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar, diketahui dalam proses pembelajaran Tematik masih menggunakan metode konvensional dalam memahami pembelajaran. Salah satu teknik yang

dapat memperluas inspirasi belajar siswa adalah strategi pembelajaran *Hypnolearning*.

Metode pembelajaran *Hypnolearning* merupakan metode yang diterapkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran melalui hipnotis atau sugesti yang diberikan kepada siswa dengan tujuan memberikan pembelajaran yang baik sehingga peserta didik mampu termotivasi dalam belajar, menjadi termotivasi untuk belajar dan juga memiliki prestasi yang meningkat. *Hypnolearning* menurut Mahardika (2015: 13) adalah hipnotis yang diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi ataupun mendorong prestasi belajar siswa.

Dari uraian di atas, untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tematik serta menguji keefektifan metode pembelajaran yang dikembangkan. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan metode pembelajaran secara langsung melihat keefektifan suatu pembelajaran tematik. Kemudian mengembangkannya sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, terhadap hal apa yang telah dipaparkan pendidik mengenai materi tersebut.

Peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dari pemaparan masalah sebelumnya dengan judul **"Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnolearning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Murid Kelas VI Di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar"**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnolearning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Murid Kelas VI Di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar”.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Hypnolearning* berpengaruh terhadap hasil belajar Tematik murid kelas VI Di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar.

## D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengaruh penggunaan metode *Hypnolearning* terhadap hasil belajar Tematik murid kelas VI Di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Menjadi bahan informasi tentang penggunaan metode pembelajaran *Hypnolearning* terhadap hasil belajar murid SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar dalam proses pembelajaran tematik dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan sehingga metode pembelajaran ini mendapat perhatian yang serius di sekolah-sekolah.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa serta menciptakan suasana belajar yang mengesankan, keberanian dalam pembelajaran, serta meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

b. Bagi guru

Memberikan masukan kepada guru bahwa metode pembelajaran *Hypnolearning* merupakan salah satu alternatif metode yang dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru di kelas.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsi dalam rangka perbaikan metode dalam pembelajaran ditingkat sekolah dasar dan upaya pengembangan mutu dan hasil pelajaran.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada peneliti sebagai calon guru tentang keadaan pembelajaran siswa di sekolah, sehingga dapat dijadikan bahan acuan dalam pengembangan ide-ide dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

e. Bagi pembaca

Hasil Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan menganalisis berbagai permasalahan dan mencari solusi dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang lainnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka menurut Nyoman Kutha Ratna pada Prastowo (2012: 80) memiliki tiga pengertian yang berbeda. Kajian pustaka merupakan bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis baik yang telah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi. Kajian pustaka juga tak jarang dikaitkan dengan kerangka teori atau landasan teori, yaitu teori-teori yang dipakai untuk buat menganalisis objek penelitian. Oleh sebab itu, sebagian peneliti menggabungkan kajian pustaka dengan kerangka teori. Kajian pustaka merupakan bahan-bahan bacaan yang secara spesifik berkaitan menggunakan objek penelitian yang sedang dikaji.

##### 1. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Tri Puspita Sari, S. (2015) Hasil belajar anak didik kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungguminasa Kab. Gowa pada mata pelajaran Biologi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* untuk mengetahui hasil belajar anak didik kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungguminasa Kab. Gowa dalam mata pelajaran Biologi yang tanpa diajar dengan memakai metode pembelajaran *Hypnolearning*, untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* dengan yang diajar

tanpa metode pembelajaran *Hypnolearning* siswa kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungguminasa Kab. Gowa dan untuk mengetahui persepsi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungguminasa Kab. Gowa terhadap proses belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning*. Jenis penelitian *quasi eksperimental* dengan desain *nonequivalen control group*. Instrumen penelitian yang dapat digunakan adalah tes, angket dan lembar observasi. Pengolahan data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini merupakan penerapan metode pembelajaran *Hypnolearning* (bebas) dan hasil belajar (terikat). Hasil analisis data memperlihatkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Hypnolearning* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya disparitas antara hasil belajar siswa yang telah diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* & hasil belajar anak didik yang diajar dengan memakai contoh pembelajaran *Hypnolearning* pada kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungguminasa Kab. Gowa. Hal ini ditinjau menurut perbandingan hasil belajar akhir kelompok eksperimen yaitu masih ada peningkatan dalam skor homogen-rata 9,63 ke skor rata-rata 10,67 sedangkan dalam kelas kontrol skor homogen-rata yang diperoleh stabil yaitu 7,54. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Hypnolearning* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan analisis

kovarian diperoleh nilai Sig.Hitung (0,000) yang menampakan  $H_0$  ditolak &  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam kelas kontrol tersebut menggunakan kelas eksperimen.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Wijaya (2001) seorang psikolog dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, menyatakan bahwa pembelajaran Matematika pada anak usia dini yang berorientasi dalam metode pembelajaran *Hypnolearning* dapat membantu seorang anak untuk berimajinasi yang menekankan pikiran bawah sadar seorang sehingga bisa menimbulkan ide-ide yang lebih baik dengan arahan ke hal positif dan dapat meningkatkan taraf berpikir yang akan tersimpan dengan baik.

## 2. Metode *Hypnolearning*

Metodologi pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdidik dari guru dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dengan tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh guru. Hal ini berarti metode pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan dari implementasi strategi pembelajaran sangatlah bergantung pada guru menggunakan metode pembelajaran.

Menurut *Fred Percival* dan *Henry Ellington* (1984) adalah cara yang umum untuk membicarakan pembelajaran kepada siswa atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan

belajar. Batasan ini hampir sama dengan pendapat Tardif pada Muhibbin Syah (1995) bahwa metode diartikan sebagai cara yang berisi prosedur standar untuk melaksanakan kegiatan dan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Selanjutnya *Reigeluth* (1983) mengartikan bahwa metode mencakup rumusan tentang pengorganisasian bahan ajar, strategi penyampaian dan dapat mengelola aktivitas dengan memperhatikan tujuan, hambatan, dan karakteristik peserta didik sehingga diperoleh *output* yang efektif, efisien, dan menimbulkan daya tarik pembelajaran.

Setiap metode pembelajaran memiliki rana pembelajaran yang paling menonjol, meskipun juga memiliki rana pembelajaran yang lain. Rana pembelajaran ada 3 (tiga) macam, yaitu: rana kognitif (rana perubahan pengetahuan), rana afektif (rana perubahan tingkah laku), dan rana psikomotorik (perubahan atau peningkatan keterampilan).

Dalam konteks kondisi pembelajaran yang menyenangkan itu, *Ivor K Davies* (1981) menegaskan bahwa suatu kegiatan pembelajaran tidak selalu menjamin peserta didik akan dapat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa sebaik apapun seorang guru dalam merancang/mendesain suatu program pembelajaran, kiranya tidak akan dapat secara optimal mewujudkan ketercapaian kompetensi yang diharapkan, apabila tidak didukung oleh pemilihan sekaligus penggunaan metode secara tepat.

Berbagai pendapat di atas, menunjukkan bahwa metode berhubungan dengan cara yang memungkinkan peserta didik memperoleh kemudahan dalam rangka mempelajari bahan ajar yang disampaikan oleh guru.

Ketepatan dalam memilih metode sangat berpengaruh bagi terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, sehingga kegiatan pembelajaran (*instructional activities*) dapat berlangsung secara efektif dan efisien dalam memfasilitasi peserta didik untuk dapat meraih hasil belajar sesuai yang diharapkan. Dengan demikian metode merupakan suatu komponen yang sangat menentukan terciptanya kondisi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Saat ini banyak metode pembelajaran yang sudah dikembangkan dan dapat diterapkan pada sekolah-sekolah. Semua itu dilakukan agar suatu proses pembelajaran yang terjadi berjalan lebih menarik, tidak membosankan, dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu metode yang mulai dikembangkan merupakan metode pembelajaran *Hypnolearning*. *Hypnolearning* merupakan metode pembelajaran yang penyampaian materi guru akan memakai kalimat-kalimat positif yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri dalam jiwa peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran menurut Triwidia yaitu *Hypnolearning*, menurut kata *Hypnosis* dan *Learning*, yang mana *Hypnosis* adalah penembusan faktor kritis pikiran sadar diikuti diterimanya suatu pemikiran atau sugesti (2010: 6). Sedangkan *learning* merupakan suatu proses pembelajaran. Dapat disimpulkan *Hypnolearning* merupakan deretan pedagogi (pengajaran) yang melibatkan pikiran sadar dan pikiran bawah sadar sehingga dapat diartikan bahwa *Hypnolearning* sebenarnya

merupakan mensugesti supaya sebagai pintar & melejitkan sebagai bintang Triwidia (2010: 4).

*Hypnosis* sudah berawal sejak zaman lama, hal ini diketahui melalui *pictograph* dan tulisan-tulisan antik yang berhasil ditemukan. Semisal *papyrus ebers* Mesir yg telah berusia 3000 tahun silam, di dalamnya dipaparkan cara kerja para Tabib antik Mesir dalam mengobati para Pasien, dalam dokumen tadi dijelaskan tentang berbagai teknik yang dapat menggambarkan mekanisme kerja *Hypnosis*.

Menurut Bruce *Hypnosis* mulai masuk dalam berbagai bidang sesuai dengan perkembangan zaman dan sejak itu dapat diajarkan kepada dokter, polisi, pengacara, atlit, pemuka agama, pelajar, eksekutif dan sebagainya untuk profesi mereka (2007: 5). Dijelaskan mampu menemukan berbagai manfaat bagi sebuah profesi lantaran *hypnosis* adalah suatu kondisi pikiran dan waktu fungsi analisis logis pikiran direduksi sebagai akibatnya memungkinkan individu masuk ke dalam kondisi bawah sadar (*sub-conscious/unconscious*). Dalam keadaan itu, menurut Hisyam tersimpan majemuk potensi *internal* yang bisa dimanfaatkan untuk lebih meningkatkan kualitas hidup (2008: 12).

Dalam bidang pendidikan *hypnosis* terbukti mampu menetapkan untuk meningkatkan optimalisasi pembelajaran pada peserta didik. Apabila diterapkan dalam pembelajaran, *Hypnolearning* mampu meningkatkan daya ingat, fokus dan kreativitas. Selain itu juga, dalam proses pembelajaran diharapkan kepiawaian guru dalam menguasai ilmu kejiwaan (psikologi).

Ilmu psikologi harus dimiliki guru dalam upaya menguatkan mental peserta didik supaya merasa percaya diri untuk tampil di depan kelas dan tidak ada murid yang merasa tersisihkan.

Sebagai gambaran banyak masyarakat yang masih tidak mengetahui hipnosis namun sebenarnya telah mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya seorang pendidik yang mampu memberikan motivasi pada anak didiknya untuk belajar. Guru-guru yang digandrungi oleh murid-muridnya dan dianggap sebagai guru teladan, tanpa disadari sebenarnya pendidik tersebut telah mengaplikasikan tehnik-tehnik hipnosis pada kehidupan sehari-hari.

Kunci dari metode *hypnolearning* sebenarnya merupakan bagaimana pendidik mampu membentuk lingkungan belajar yang nyaman secara *intern* (psikis) juga *ekstern* (fisik). Karena saat kenyamanan dalam pembelajaran, mereka akan merasakan proses belajar yang menyenangkan dan jika pembelajaran terlaksana rasa nyaman dapat dipastikan tersampaikan pendidik akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Hal itu mampu terjadi karena kondisi nyaman merupakan kondisi yang diciptakan pendidik menggunakan sebuah komunikasi yang bermanfaat membawa subjek *hipnotis* (peserta didik) ke alam bawah sadarnya.

*Hypnolearning* saat ini telah menjadi salah satu fakta ilmiah yang bisa diterapkan, adapun mekanisme kerja dari metode tersebut sebagaimana rujukan dari beberapa ilmuwan adalah bahwa *Hypnolearning* yang mampu menstimulasi otak untuk melepaskan *neurotransmitter*, semacam zat kimia

yang terdapat di dalam otak, serta *ecephalin* dan *endhorphin* yang berfungsi untuk meningkatkan *mood* seseorang.

Menurut Professor *John Gruizlier*, seorang ahli psikologi *caring cross medical school*, London, bahwa untuk menginduksi otak dilakukan dengan memprovokasi otak kiri untuk *nonaktif* dan memberikan kesempatan pada otak kanan untuk mengambil kontrol atas otak secara keseluruhan. Hal ini mampu dilakukan dengan membuat otak fokus pada suatu hal secara monoton dengan menggunakan intonasi datar, atau dengan kata lain seolah-olah tidak ada hal krusial yang perlu diperhatikan.

Pada hakekatnya, manusia memiliki dua pikiran yang bekerja secara paralel dan saling memengaruhi, yaitu pikiran sadar (*conscious mind*) dan pikiran bawah sadar (*subconscious mind*). Pengaruh pikiran sadar terhadap hidup manusia sebanyak 12%, sedangkan pengaruh pikiran bawah sadar merupakan 88%. Hal ini berarti bahwa pengaruh kekuatan sadar dan bawah sadar dengan perbandingannya 1:9 pada mempengaruhi perilaku, pola pikir, sikap, dan norma setiap individu.

Pikiran sadar berfungsi sebagai penyimpan dan pengingat fakta dari setiap peristiwa dan perasaan individu dalam kurun saat satu jam setengah terakhir. Secara lebih rinci pikiran sadar mempunyai 5 fungsi, yaitu analitikal, rasional, memori jangka pendek, kekuatan kehendak (*will power*) dan faktor kritis (*kritikal factor*). Sementara itu pikiran bawah sadar terdiri atas 2 bagian yaitu terkini *memory area* (MA) & *primitive area* (PA). Di dalam MA, tersimpan kepercayaan, nilai, kebiasaan (baik, buruk, refleks),

memori dengan jangka panjang, kepribadian, intuisi, dan persepsi. Dan perlu diketahui bahwa kapasitas penyimpanan data pikiran bawah sadar adalah tidak terbatas. Sementara pada PA berisi program yg telah diciptakan Tuhan pada setiap manusia.

Adapun beberapa manfaat yang bisa dicapai melalui penerapan metode *Hypnolearning* dalam pembelajaran kelas sebagai berikut.

- a. Pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih mengasyikkan, baik bagi anak didik, maupun bagi guru.
- b. Pembelajaran dapat menarik perhatian anak didik melalui berbagai kreasi permainan yang diterapkan oleh guru tersebut.
- c. Guru menjadi lebih mampu dalam mengelola emosinya.
- d. Pembelajaran dapat menumbuhkan hubungan yang harmonis antara guru dan anak didik.
- e. Guru dapat mengatasi anak-anak yang mempunyai kesulitan belajar melalui pendekatan personal.
- f. Guru dapat menumbuhkan semangat anak didik dalam belajar melalui permainan *hypnolearning*.
- g. Guru ikut membantu anak didik dalam menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang mereka miliki.

Berkaitan menggunakan hal di atas, penerapan *hypnotherapy* dapat memungkinkan seseorang untuk meningkatkan kendali terhadap pikiran bawah sadar. Hasil riset menerangkan bawah pikiran bawah sadar dapat mencurahkan fokus yang lebih banyak daripada pikiran sadar. Seorang

*neuroscientist* menurut *Georgetown university center pert*, menyatakan bahwa 98-99 % pembelajaran dilakukan oleh otak dan tubuh pada level bawah sadar. Hasil riset yang lainnya menampakkan bahwa dengan penggunaan teknik pembelajaran prasadar akan dapat mencapai hasil pembelajaran yang sangat baik melalui pengaruh maksimal pada memori. Sementara alam bawah sadar sendiri adalah tempat yang menyimpan beragam potensi internal, yang sanggup dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup seorang.

### 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut *AECT (Association for Educational Communications and Technology)* pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadinya belajar pada diri pebelajar. Selanjutnya pengertian pembelajaran yang dikemukakan *Gagne, Haling dkk* (2006: 14) adalah usaha pembelajar yang bertujuan untuk menolong pebelajar belajar yang merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya proses belajar pembelajar. Pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah tertentu agar pelaksanaannya mencapai hasil yang memuaskan. Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana pada setiap tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian

pembelajaran, serta pembelajaran tindak lanjut. Pembelajaran memusatkan perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”.

Pembelajaran tematik merupakan unsur gabungan beberapa bidang keilmuan mata pelajaran yang mengkaji tentang tema. Menurut Suryosubroto (2009: 133) “pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik tertentu”.

Menurut Sungkono dalam Suryosubroto (2006: 132) pembelajaran tematik secara singkat diuraikan meliputi prinsip-prinsip, ciri-cirinya, pemilihan tema dan contoh implikasinya di sekolah. Sedangkan menurut Triyanto (2010: 78) pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembelajaran tema tersebut ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

Pembelajaran Tematik menurut Depdiknas sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (2006: 5).

#### **4. Hasil Belajar**

Interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan secara sadar, berkala baik didalam juga di luar ruangan dapat meningkatkan

kemampuan peserta didik dan dapat ditentukan oleh hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan Oleh Hamalik (2006: 30), bahwa perubahan tingkah laku pada seseorang menurut dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti, dan belum mampu menjadi sudah mampu. Hasil belajar akan tampak dalam beberapa aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Seseorang yang sudah melakukan kegiatan belajar maka akan terlihat suatu perubahan dalam satu atau beberapa aspek tingkah laku menjadi bagian hasil dari belajar.

Selanjutnya Sanjaya (2010: 87) mengemukakan bahwa hasil belajar tingkah laku menjadi hasil belajar dirumuskan pada bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau bisa ditampilkan melalui *performance* murid. Istilah kata tingkah laku dapat diukur sehingga mendeskripsikan indikator hasil belajar adalah mengidentifikasi (*identify*), menyebutkan (*name*), menyusun (*construct*), menjelaskan (*describe*), mengatur (*order*), dan membedakan (*different*). Sedangkan istilah-istilah untuk tingkah laku yang tidak menggambarkan indikator *output* belajar adalah dapat mengetahui, menerima, memahami, mencintai, mengira-ngira, dan lain lain sebagainya. Menurut Hamalik pada Jihad dan Abdul (2010: 15) tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang dapat menunjukkan bahwa peserta didik telah melakukan proses belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, sebagaimana diharapkan bisa dicapai oleh siswa.

Keseluruhan tujuan pendidikan dibagi atas hierarki atau taksonomi menurut Satriana (2009: 169) bahwa menjadi tiga kawasan (domain) yaitu:

a. Domain Kognitif

Domain Kognitif mencakup kemampuan intelektual mengenai lingkungan yang terdiri atas enam macam kemampuan yang disusun secara hierarki dari yang paling sederhana sampai kompleks yaitu pengetahuan (kemampuan meningkatkan kembali apa yang telah dipelajari), pemahaman (kemampuan menangkap makna arti suatu hal), penerapan (kemampuan menggunakan hal-hal yang telah dipelajari untuk menghadapi situasi yang baru dan nyata), analisis (kemampuan menjabarkan sesuatu menjadi bagian-bagian sehingga struktur organisasinya dapat dipahami) dan sintesis (memadukan bagian-bagian menjadi suatu keseluruhan yang berarti dan penilaian atau evaluasi (kemampuan memberikan harga suatu hal berdasarkan aspek *intern*, kelompok, *ekstern* atau yang telah ditetapkan terlebih dahulu).

b. Domain afektif

Domain afektif mencakup kemampuan emosional dalam mengalami dan menghayati sesuatu hal yang meliputi lima macam kemampuan emosional yang disusun secara hierarki yaitu: kesadaran (kemampuan untuk ingin memperhatikan suatu hal), penghayatan nilai (kemampuan yang dapat menerima nilai terikat kepadanya), pengorganisasian nilai (kemampuan untuk memiliki sistem nilai yang

ada pada dirinya), dan karakteristik diri (kemampuan untuk menerapkan pola hidup) dimana sistem nilai yang terbentuk dalam dirinya mampu mengawasi tingkah lakunya.

c. Domain Psikomotorik

Domain Psikomotorik yaitu kemampuan-kemampuan motorik untuk meningkatkan dan mengkoordinasikan suatu gerakan terdiri dari: gerakan refleks (kemampuan dengan melakukan tindakan-tindakan yang terjadi yang tanpa sengaja dalam menjawab sesuatu perangsang), gerakan dasar (kemampuan melakukan pola-pola gerakan yang bersifat pembawaan dan terbentuk dari kombinasi gerak refleks), kemampuan perseptual (kemampuan menerjemahkan perangsang yang diterima melalui indera menjadi gerakan-gerakan yang tepat), kemampuan jasmani (kemampuan gerakan-gerakan dasar merupakan inti untuk memperkembangkan gerakan-gerakan yang terlatih), gerakan-gerakan yang terlatih (kemampuan melakukan gerakan-gerakannya yang canggih dan yang rumit dengan tingkat efisien tertentu) dan komunikasi nonkonduktif (kemampuan melakukan komunikasi dengan isyarat gerakan badan).

Taksonomi tujuan-tujuan yang dijelaskan bloom disebut dengan "*Taksosnomi Bloom*" yaitu menjelaskan tentang kualitas hasil dari pendidikan. Tujuan langsung pendidikan adalah perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan Peningkatan ini tidak sekedar meningkatkan belaka tetapi juga peningkatan yang

hasilnya dapat dipergunakan untuk meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, pekerja, profesional, warga masyarakat, warga negara, dan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Hasil pendidikan diberikan kepada lingkungan dan diterima baik oleh lingkungan, sebagai masukan yang digunakan sesuai kepentingannya.

### **B. Kerangka Pikir**

Salah satu tujuan pembelajaran tematik yaitu mampu memberikan pemahaman materi kepada siswa, sehingga tidak hanya dipahami namun dapat pula dikembangkan. Belajar tematik itu sendiri merupakan suatu proses seorang siswa untuk mengerti dan memahami tentang tematik. Pada pembelajaran tematik harus terdapat keterkaitan dengan metode pembelajaran. Proses kekeliruan konsep tematik yaitu guru lebih banyak menggunakan metode ceramah yang mana pembelajaran pada tematik merupakan hal yang sangat luas dan ilmu pasti, dapat dikatakan berawal dari ketidaktepatan seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Berhasil atau tidaknya usaha belajar tersebut bergantung kepada macam-macam faktor salah satunya kecenderungan pembelajaran yang tidak efektif, membuat pembelajaran menjadi monoton. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka perlu diterapkan metode yang berbeda dalam pemberian materi untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran Matematika.

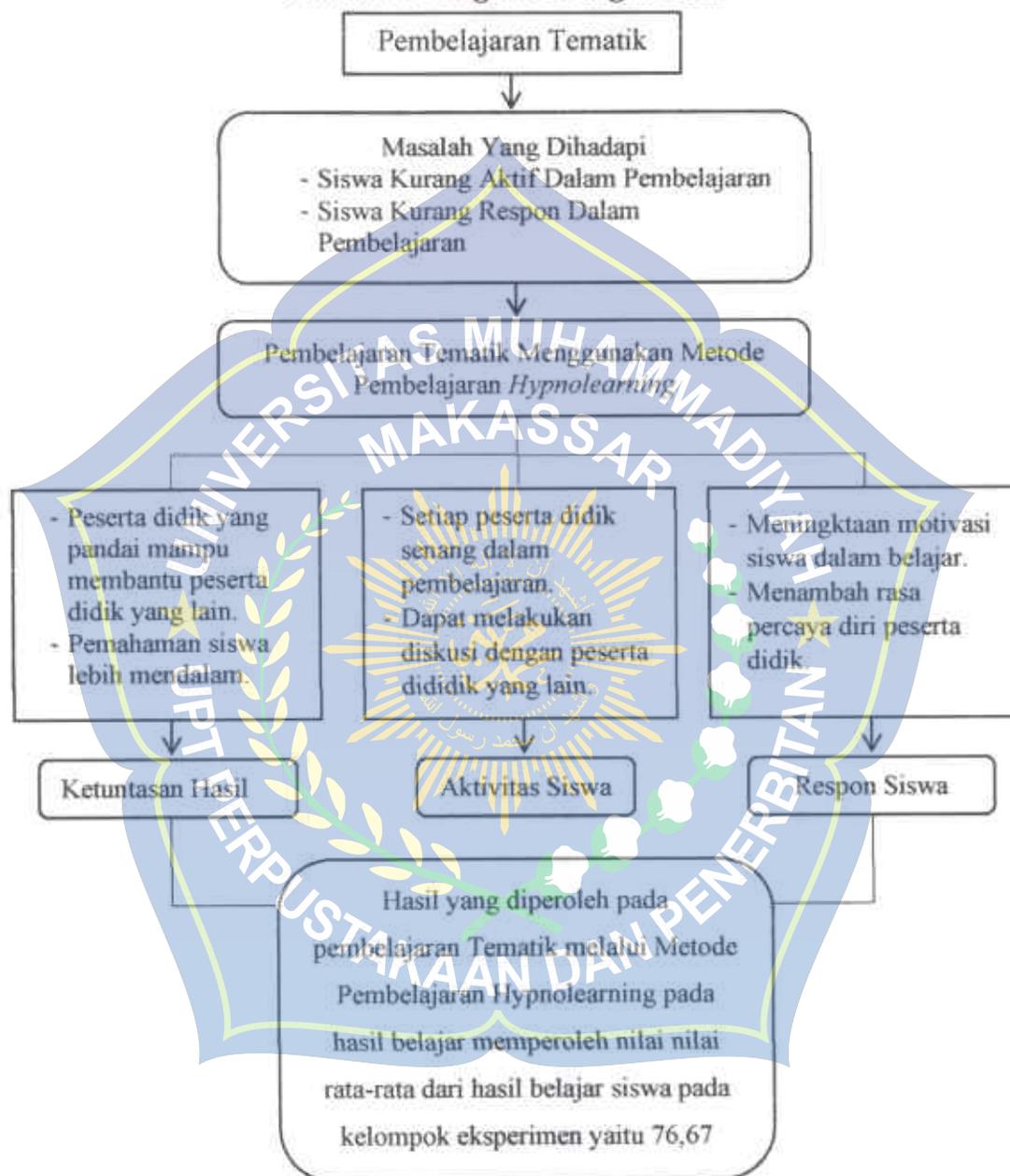
Menurut *Fred Percival* dan *Henry Ellington* (1984) merupakan cara yang generik buat mengungkapkan pelajaran pada siswa atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan belajar. Batasan ini hampir

sama dengan pendapat Tardif pada Muhibbin Syah (1995) bahwa metode diartikan menjadi cara yang berisi prosedur yang baku untuk melaksanakan aktivitas penyajian materi pelajaran pada peserta didik. Selanjutnya Reigeluth (1983) dapat mengartikan bahwa metode mencakup rumusan mengenai pengorganisasian bahan ajar, taktik penyampaian dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan tujuan, hambatan dan ciri murid sehingga diperoleh hasil yang efektif, efisien, dan menyebabkan daya tarik pembelajaran. Metode yang dapat digunakan yaitu penggunaan metode pembelajaran *Hypnolearning*.

Metode pembelajaran *Hypnolearning* yakni seorang guru mempersiapkan beberapa pendekatan dan pemahaman bahasa tubuh serta emosional siswa kemudian guru memaparkan materi interaktif, maka siswa akan menyimak materi sembari menerapkan metode pembelajaran *Hypnolearning* langsung siswa akan aktif pada proses pembelajaran karena pada umumnya pembelajaran tematik lebih mengarah kepada ilmu yang pasti. Agar siswa tidak bosan dalam menerima materi mulai dalam hal memberikan beberapa bentuk pendekatan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Penerapan metode ini, *Hypnolearning* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik. Metode pembelajaran *Hypnolearning* berfungsi untuk menjadikan peserta didik aktif dan lebih mampu mengkonstruksi belajarnya secara mandiri, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran di kelas sehingga mendukung hasil belajar siswa yang diharapkan mampu meningkat menjadi lebih baik.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



Keterangan :



: Kegiatan

↓ : Lanjut



: Hasil

| : Gabungan Hasil

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris yang kebenarannya masih perlu adanya pembuktian lebih lanjut. Berdasarkan teori kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

$H_0$  = "Penggunaan Metode Pembelajaran *Hypnolearning* berpengaruh terhadap hasil belajar Tematik Murid di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar"

$H_1$  = "Penggunaan Metode Pembelajaran *Hypnolearning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Tematik Murid di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar"

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif serta menggunakan metode *true experimental*. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan menurut Sugiyono (2015:107).

Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kasual (sebab akibat). Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan dan kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *Hypnolearning* untuk mendukung pembelajaran Tematik Murid di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar. Subjek penelitian ini terdiri dari dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam perlakuan (*treatment*) digunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran seperti biasanya di sekolah tersebut. Pada tahap awal digunakan *pre-test* untuk mengetahui tingkat penguasaan kemampuan pembelajaran Tematik pada siswa. Kemudian kelas eksperimen akan dikenakan perlakuan (*treatment*) menggunakan Metode Pembelajaran *Hypnolearning* dalam jangka waktu tertentu dan kelas kontrol hanya menggunakan metode pembelajaran seperti

biasanya. Kedua kelompok tersebut akan diukur untuk kedua kalinya yang disebut *post-test*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest post test control group design* dengan satu macam perlakuan. Arikunto (2009:210) menggambarkan model ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1: Desain Pretest-Posttest Control Group Design**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
P	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Sumber: Sugiyono (2011: 112), *Metode penelitian pendidikan*.

Keterangan:

E = kelompok eksperimen

P = kelompok kontrol

X = perlakuan

O<sub>1</sub> = kemampuan Belajar saat *pretest*

O<sub>2</sub> = kemampuan Belajar saat *posttest*

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar. Sedangkan waktu dilaksanakan penelitian ini pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

#### C. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2015: 118). Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari 2 Kelas yaitu kelas VI SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian Murid Kelas VI SDN No. 78  
Balang Kabupaten Takalar**

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	VI. A	11	13	24
2.	VI. B	10	14	24
<b>Jumlah</b>		21	27	48

(Sumber: SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar)

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek serta kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 39). Adapun definisi operasional variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel Independent (Bebas)

Metode pembelajaran *Hypnolearning* adalah salah satu metode pembelajaran dalam bidang pendidikan yang dapat diterapkan oleh pendidik untuk meningkatkan optimalisasi pembelajarannya. Jika diterapkan dalam pembelajaran, *Hypnolearning* bisa meningkatkan daya ingat, fokus dan kreativitas peserta didik. Selain itu, dalam proses pembelajaran perlu kepiawaian guru di dalam menguasai ilmu kejiwaan (psikologi). Ilmu psikologi harus dapat dimiliki guru dalam upaya menguatkan mental siswa agar merasa percaya diri agar dapat tampil di depan kelas dan tidak ada siswa yang merasa tersisihkan.

## 2. Variabel Dependent (Terikat)

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Dengan hasil belajar berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar yang terjadi adalah perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan dengan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini berupa lembaran pengamatan yang berisi tentang aktivitas siswa yang dinilai oleh peneliti selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup pada pembelajaran seperti mengamati persentase kehadiran siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Menilai dengan memberikan nilai pada kolom yang tersedia sesuai dengan gambaran yang diamati pada saat penggunaan metode pembelajaran *Hypnolearning* (eksperimen) dan yang tidak menggunakan Metode Pembelajaran *Hypnolearning* (kontrol).

## 2. Soal Tes

Dalam penelitian ini, tes diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* dalam bentuk pilihan ganda dan esai yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP.

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka, gambar dan dokumen serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis dengan gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengenai keadaan awal di kelas VI, sarana dan prasarana belajar siswa, proses pembelajaran tematik di kelas, Nilai UTS (Ujian Tengah Semester).

### 2. Tes

Tes merupakan cara yang digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan

yang berbentuk pemberian tugas (pertanyaan yang dijawab) atau perintah-perintah yang harus dikerjakan.

Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Tes awal (*pretest*) yang diambil adalah untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran tematik tidak menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning*, nilai *pretest* ini diambil dari hasil belajar, sedangkan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* setelah mereka diberi perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen.

### 3. Dokumentasi

Bentuk dokumentasi digunakan untuk pendekatan analisis terkait hal yang akan diteliti. Subjek penelitiannya berupa dokumen hasil belajar (transkrip nilai), fasilitas dalam pembelajaran dan dokumentasi selama pembelajaran.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Analisis Data Hasil Belajar Tematik

Hasil belajar siswa dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman materi

tematik siswa telah diterapkan metode pembelajaran *Hypnolearning*. Data mengenai pembelajaran tematik siswa dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

Hasil belajar peserta didik juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual. Kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai paling sedikit 70 sesuai dengan KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila melebihi 70% siswa dikelas tersebut telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

$$\text{Belajar Klasikal} = \frac{\text{banyaknya siswa dengan skor} \geq 70}{\text{banyaknya seluruh siswa}} \times 100$$

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Data yang dianalisis adalah data yang di tes dari awal sampai akhir setelah terkumpul dan setelah itu diolah supaya menjadi penelitian yang jelas. Menghitung hasil tes menggunakan teknik analisis data uji F. Adapun syarat uji F adalah:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah ada data penelitian yang diperoleh dengan mempunyai distribusi atau sebaran normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas ini menggunakan uji *Liliefors*. Langkah pengujiannya mengikuti prosedur Sudjana (2001:266) yaitu:

- a. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus  $Z_1 = \frac{x_1 - \mu}{\sigma}$

**Keterangan:**

Z : Skor baku

xi : Row skor

 $\mu$  : Rata-rata $\sigma$  : Simpangan baku

b. Untuk tiap bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal baku. Kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

c. Selanjutnya dihitung  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$  kalau proporsi ini dinyatakan dengan  $S(Z_i)$  maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

d. Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan dengan harga mutlaknya.

e. Ambil harga paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut.

Sebutlah harga terbesar ini dengan  $L_o$ . Setelah harga  $L_o$ , nilai hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai kritis  $L_o$  untuk uji

*Liliefors* dengan taraf signifikan 0,05. Bila harga  $L_o$  lebih kecil (<)

dari  $L$  tabel maka data yang akan di olah tersebut berdistribusi

normal sedangkan bila  $L_o$  lebih besar (>) dari  $L$  tabel maka data

tersebut tidak berdistribusi normal.

$$L_o < L \text{ tabel : normal}$$

$$L_o > L \text{ tabel : } \neq \text{ normal}$$

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk dapat memperoleh informasi apakah kedua kelompok sampel memiliki varian yang homogen atau tidak. Menurut Sudjana (2001:250) untuk pengujian homogenitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Terkecil Varians}}{\text{Terbesar Varians}}$$

Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan rumus

Dk pembilang:  $n-1$  (untuk varians terbesar)

Dk penyebut:  $n-1$  (untuk varian terkecil)

Taraf signifikan (0,05) maka dicari pada tabel F

Dengan kriteria pengujian,

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  tidak homogen atau

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti homogen

Pengujian homogenitas ini bila  $F$  lebih kecil ( $<$ ) dari  $F_{tabel}$  maka data tersebut mempunyai varians yang homogen. Tapi sebaliknya bila  $F_{hitung}$  ( $>$ ) dari  $F_{tabel}$ , maka kedua kelompok mempunyai varian yang berbeda.

## 3. Uji hipotesis (Uji kesamaan rata-rata)

Untuk melihat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka perlu dilakukannya uji hipotesis. Uji hipotesis yang sesuai digunakan adalah uji t. uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau

variabel yang dibandingkan. Dalam melakukan analisis statistik dengan uji t, maka perlu merujuk kepada hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang telah ditetapkan.

Pada desain penelitian eksperiment ini digunakan uji t untuk menguji signifikan perbedaan rata-rata. Perhitungan ini hanya dilakukan pada hasil perhitungan *post tes* siswa. Maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata dari kedua sampel (eksperimen dan kontrol)

$n$  = Jumlah sampel

$s$  = Standar deviasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan pada Bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh metode pembelajaran *Hypnolearning* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik pada kelas VI A dan B di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar. Pelaksanaan penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel peneliti yakni kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol dalam mengambil sampel menggunakan teknik *rundom sampling* atau teknik acak. Sehingga kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen yakni kelas VI A di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar.

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran *Hypnolearning* maka dilakukan prosedur penelitian eksperimen dan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, hasil analisis keduanya diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran Tematik, selama proses pembelajaran hingga hasil belajar siswa dalam penggunaan metode *Hypnolearning*.

a) Deskripsi hasil belajar Tematik dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning*.

1) Deskripsi Tes Kemampuan (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambaran awal tentang hasil tes siswa kelas VI A SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* maka dalam penelitian ini kelas A yakni sebagai kelas eksperimen, Berikut disajikan hasil tes kemampuan *pretest* Tematik Siswa kelas VI A sebelum diberi perlakuan.

**Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar kelas Eksperimen Sebelum perlakuan (*pretest*).**

	<i>Pretest</i>	
<i>N</i>	<i>Valid</i>	24
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		70,17
<i>Median</i>		70,00
<i>Std. Deviation</i>		6,012
<i>Range</i>		24
<i>Minimum</i>		50
<i>Maximum</i>		80

Pada tabel 4.1 hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.00 pada data sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 24, skor rerata = 70,17, nilai tengah = 70,00, standar deviasi = 6,012 simpangan baku 60, nilai minimum = 50 dan maksimum = 80.

**Tabel 4.2 Distribusi Kategori Hasil Belajar *Pretest* Kelas Eksperimen**

No.	Kelas	Kategori	Nilai <i>Pretest</i>	
			Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0 %
2.	80 – 89	Tinggi	3	12 %
3.	70 – 79	Sedang	15	63 %
4.	50 – 69	Rendah	6	25 %
5.	0 – 49	Sangat Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			24	100 %

Sumber : Data olah lampiran

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, distribusi kategori hasil belajar sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai pada kategori sangat rendah 0%, kategori rendah 25%, kategori sedang 63%, kategori tinggi 12%, dan kategori sangat tinggi 0%.

**Tabel 4.3 Deskripsi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar (*Pretest*) Kelas Eksperimen**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$70 \leq 100$	Tuntas	18	75 %
$0 \geq 69$	Tidak Tuntas	6	25 %
<b>Jumlah</b>		24	100 %

2) Deskripsi Tes Kemampuan (*Posttest*) Kelas Eksperimen

Pada hasil belajar *posttest* kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan maka dapat dikemukakan pada tabel statistik dibawah ini:

**Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar kelas Eksperimen setelah perlakuan (*posttest*).**

	<i>Posttest</i>	
<b>N</b>	<i>Valid</i>	24
	<i>Missing</i>	0
<b>Mean</b>		76.67
<b>Median</b>		77.50
<b>Std. Deviation</b>		5.451
<b>Range</b>		24
<b>Minimum</b>		65
<b>Maximum</b>		90

Pada hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.00 pada data setelah perlakuan (*posttest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 24, skor rerata = 76,67, nilai tengah = 77,050, simpangan baku 65, standar deviasi 5,451, = 65 dan maksimum = 90. Minimum = 65.

**Tabel 4.5 Distribusi Kategori Hasil Belajar *Posttest* Kelas Eksperimen**

No	Kelas	Kategori	Nilai <i>Posttest</i>	
			Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	90 – 100	Sangat Tinggi	1	4%
2.	80 – 89	Tinggi	12	50%
3.	70 – 79	Sedang	11	46%
4.	50 – 69	Rendah	0	0%
5.	0 – 49	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data olah lampiran

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, kelas peruntukan hasil belajar setelah diberikan perlakuan mendapat nilai pada

klasifikasi sangat rendah 0%, klasifikasi rendah 0%, kelas sedang 46%, kelas tinggi setengah, dan kelas sangat tinggi 4%.

**Tabel 4.6 Deskripsi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar (Postest) Kelas Eksperimen**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$70 \leq 100$	Tuntas	24	100 %
$0 \geq 69$	Tidak Tuntas	0	0 %
Jumlah		24	100 %

### 3) Deskripsi Tes Kemampuan (*pretest*) Kelas Kontrol

Pada hasil belajar tes kemampuan *pre-test* kelas kontrol maka dapat dikemukakan pada tabel statistik dibawah ini.

**Tabel 4.7 Statistik Skor Hasil Belajar kelas kontrol sebelum perlakuan (*pretest*).**

	<i>Pretest</i>
N	Valid 24 Missing 0
Mean	68.83
Median	70.00
Std. Deviation	5.708
Range	24
Minimum	56
Maximum	80

Pada tabel 4.7 hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.00 pada data setelah perlakuan (*pre-test*) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 24, skor rerata = 68,83, nilai tengah= 70,00, simpangan baku 65, standa deviasi 5,708, nilai minimum= 56 dan maksimum = 80.

Tabel 4. 8 Kategori Hasil Belajar Pretest Kelas Kontrol

No.	Kelas	Kategori	Nilai <i>Pretest</i>	
			Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0 %
2.	80 – 89	Tinggi	1	4 %
3.	70 – 79	Sedang	15	63 %
4.	50 – 69	Rendah	8	33 %
5.	0 – 48	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			24	100 %

Sumber : Data olah lampiran

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, distribusi kategori hasil belajar sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai pada kategori sangat rendah 0%, kategori rendah 0%, kategori sedang 39%, kategori tinggi 63%, dan kategori sangat tinggi 4%.

Tabel 4.9 Deskripsi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar (*Pretest*) Kelas Kontrol

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$70 \leq 100$	Tuntas	16	67 %
$0 \geq 69$	Tidak tuntas	8	33 %
Jumlah		24	100 %

#### 4) Deskripsi Tes Kemampuan (*posttest*) Kelas Kontrol

Pada hasil belajar tes kemampuan *post test* kelas kontrol maka dapat dikemukakan pada tabel statistik dibawah ini.

Tabel 4.10 Hasil belajar kelas Kontrol (*Posttest*)

	<i>Pre-test</i>	
	<i>Valid</i>	
<b>N</b>		24
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		74.42
<i>Median</i>		75.00
<i>Std. Deviation</i>		5.748
<i>Range</i>		21
<i>Minimum</i>		64
<i>Maximum</i>		85

Pada tabel 4.10 hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.00 pada data setelah perlakuan (*posttest*) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 24, skor rerata = 74,42, nilai tengah = 75,00, simpangan baku 65, stand deviasi 5,748, nilai minimum = 64 dan maksimum = 85.

Tabel. 4.11 Distribusi Kategori Hasil Belajar *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Kelas	Kategori	Nilai <i>Pretest</i>	
			Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	90 - 100	Sangat Tinggi	0	0 %
2.	80 - 89	Tinggi	6	24 %
3.	70 - 79	Sedang	13	55 %
4.	50 - 69	Rendah	5	21 %
5.	0 - 49	Sangat Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			24	100 %

Sumber : Data olah lampiran

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, distribusi kategori hasil belajar setelah diberikannya perlakuan yang dapat diperoleh nilai pada kategori sangat rendah 0%, kategori rendah 24%, kategori sedang 55%, kategori tinggi 6%, dan kategori sangat tinggi 0%.

**Tabel 4.12 Deskripsi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar (Postest) Kelas Kontrol**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$70 \leq 100$	Tuntas	19	80 %
$0 \geq 69$	Tidak tuntas	5	20 %
<b>Jumlah</b>		24	100%

Pebedaan nilai setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melihat melihat tabel di bawah.

**Tabel 4.13 Perbandingan Hasil Belajar Kelas Ekperien dan Kelas Kontrol**

No.	Nilai rata-rata <i>Posttest</i> kelas Kontrol	Nilai rata-rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
1.	74,42	76,67

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini dapat digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab III. Sebelum dilakukannya uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan ini menggunakan program SPSS 16.0. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  maka normal dan jika  $\text{sig} < 0,05$  dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.14 Ringkasan Uji Normalitas

No.	Kelompok	Sig	Kesimpulan
1.	<i>Pre-test</i> kelas Eksperimen	0.071	Normal
2.	<i>Post-test</i> kelas Eksperimen	0.033	Normal
3.	<i>pre-test</i> kontrol	0.030	Normal
4.	<i>Post-test</i> kontrol	0.085	Normal

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05 yang diperoleh oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol dari *posttest* hingga *pretest*, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk dapat mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga sig pada *levene's statistic* dengan 0,05 (sig > 0,05) Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.15 Ringkasan Uji Homogenitas

Kelas	$F_{hitung}$	Sig	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0.719	0.192	Homogen
<i>Post-test</i>	1.573	0.772	Homogen

Hasil uji homogenitas variabel penelitian dapat diketahui nilai F hitung *pre-test* 0,719 dengan nilai signifikan 0,192 sedangkan F hitung *post-test* 1.573 dengan signifikan 0,772. Dari hasil perhitungan harga signifikan data *pretest* ataupun *posttest* lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan *uji-t* untuk mengetahui apakah pembelajaran Tematik efektif melalui metode pembelajaran Hypnolearning pada siswa kelas VI A SDN No. 78 Balang kabupaten Takalar.

#### 1. Uji t *Pretest* Kelas eksperimen dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Uji t *pre test* dan *post test* kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan nilai  $p < 0,05$ . Adapun ringkasan uji t *pre-test* dan *post- test* kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel. 4.16 Ringkasan Hasil Uji T Berpasangan *Pre-test* dengan *Post-test* Kelas eksperimen

Kelas	Rata-rata	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	N
<i>Pretest</i> Eksperimen	70.17			
<i>Posttest</i> Eksperimen	76.67	6.298	2.069	24

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen sebesar 70,17 dan rata-rata nilai *post-test* eksperimen sebesar 76,67 sehingga dapat mengalami peningkatan sebesar 6,50. Didapatkan juga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $6,298 > 2,069$ ) dan mempunyai nilai  $p < 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen.

## 2. Uji t *Pretest* kelas kontrol dan *Posttest* kelas kontrol

Uji t *pre test* dan *post test* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan nilai  $p < 0,05$ . Adapun ringkasan uji t *pre-test* dan *posttest* kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel. 4.17 Ringkasan hasil uji t berpasangan *pre-test* dengan *post-test* kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	N
<i>Pretest</i>	68,83			
Kontrol		13,262	1,890	24
<i>Posttest</i>	76,42			
Kontrol				

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen sebesar 68,83 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 76,42 sehingga dapat mengalami peningkatan sebesar 7,59. Didapatkan juga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $13,262 > 2,069$ ) dan mempunyai nilai  $p < 0,05$  yang berarti dapat

disimpulkan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar peserta didik kelompok Kontrol.

### 3. Uji *t posttest* kelas eksperimen dan *Posttest* kelas kontrol

Tabel. 4.18 Ringkasan hasil uji *t* berpasangan *posttest* eksperimen dengan *Posttest* kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	P
<i>Post test</i> Eksperimen	76,67	1,573	1,906	0,000
<i>Post test</i> Kontrol	76,42			

Berdasarkan hasil perhitungan *independent sample t-test* diketahui rata-rata kenaikan kelompok eksperimen sebesar 76,67, sedangkan kenaikan kelas kontrol sebesar 76,42 sehingga dapat diketahui kenaikan skor hasil belajar kelas eksperimen lebih besar 0,25 dibandingkan dengan kelas kontrol. Diketahui juga nilai  $T_{hitung}$  sebesar 1,573 dengan signifikansi 0,000. Nilai  $T_{tabel}$  adalah 2,014. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $1,573 < 2,069$ ) dan nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang dalam peningkatan skor hasil belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian maka analisis di atas dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah mempelajari metode pembelajaran *Hypnolearning* pada mata

pelajaran Tematik murid kelas VI Di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar yang telah memenuhi kriteria keefektifan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$H_0$  = "Penggunaan Metode Pembelajaran *Hypnolearning* berpengaruh terhadap hasil belajar Tematik Murid di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar".

### B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar tematik siswa kelas VI Di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* efektif dari pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah hasil penelitian rahma Wijaya (2010) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode pembelajaran *Hypnolearning* terhadap hasil belajar Tematik murid kelas VI Di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran *Hypnolearning* dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional (Uji *Mann Whitney*  $p < 0,000$  dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $p < \alpha 0,05$ ). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata dari hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yaitu 76,67 sedangkan kelompok kontrol yaitu 74,42. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran *Hypnolearning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran yang konvensional. Penerapan metode

pembelajaran *Hypnolearning* terbukti efektif terhadap hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan sebesar 6,50. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}=6,298$  dan nilai  $t_{tabel}= 2,069$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Pemberian metode pembelajaran *Hypnolearning* pada siswa berarti memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya untuk belajar sendiri dan berinteraksi dalam kelompoknya guna menemukan hal-hal yang dipelajarinya. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran *Hypnolearning* memungkinkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan metode *Hypnolearning* serta temuan dari penelitian yang relevan maka dapat juga dikatakan bahwa pembelajaran *Hypnolearning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen yang telah diperoleh siswa yakni  $70,17\% < 76,67\%$ . Selain itu, hasil analisis data dari aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* menunjukkan siswa tersebut lebih aktif serta bersemangat dan banyak siswa yang fokus pada saat pembelajaran berlangsung, adapun hasil analisis yang diperoleh bahwa 97,5 % siswa memberikan respon yang sangat efektif dan baik dalam menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* pada saat proses pembelajaran di dalam kelas (dapat dilihat pada gambar 4.1).

Hasil perbandingan tingkat ketuntasan belajar tematik menggunakan metode *Hypnolearning* dapat menunjukkan bahwa untuk nilai ketuntasan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (*Post-test*) sebanyak 24 orang siswa atau

sebesar 94% Dan dari jumlah keseluruhan 48 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar, dan 6 % siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan perhitungan menggunakan SPSS 16.00 menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data *pretest* dan *posttest* telah terdistribusi dengan normal karena nilai  $p \geq \alpha = 0,05$ . Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran tematik menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* tampak Nilai  $p$  (*sig. (2-tailed)*) adalah  $0,000 < 0,05$  berarti hasil belajar tematik siswa bisa mencapai KKM 70. Ketuntasan belajar siswa setelah diajar dengan penggunaan metode pembelajaran *Hypnolearning* secara klasikal  $\geq 70\%$ .

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

*Hypnolearning* merupakan deretan pedagogi (pengajaran) yang melibatkan pikiran sadar dan pikiran bawah sadar. *Hypnolearning* sebenarnya merupakan mensugesti supaya peserta didik pintar dan melejitkan sebagai bintang Triwidia (2010: 4). *Hypnolearning* merupakan metode pembelajaran yang penyampaian materi guru akan memakai kalimat-kalimat positif yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri dalam jiwa peserta didik. Sehingga peneliti berinisiatif melakukan penelitian di salah satu sekolah yang berada di Takalar

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang metode pembelajaran *Hypnolearning* terhadap hasil belajar siswa pada materi organ gerak hewan dan manusia di kelas VI Di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar ini dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen yang telah diperoleh siswa yakni  $70,17\% < 76,67\%$ . Selain itu, hasil analisis data dari aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* menunjukkan siswa tersebut lebih aktif serta bersemangat dan banyak siswa yang fokus pada saat pembelajaran berlangsung, adapun hasil analisis yang diperoleh bahwa 97,5 % siswa memberikan respon yang sangat efektif dan baik dalam menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.

Dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* dengan hasil belajar siswa yang tidak diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnolearning* pada materi organ gerak hewan dan manusia VI Di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar, hal ini dapat juga dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $6.298 > 2,069$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam upaya peningkatan hasil belajar tematik murid, dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah VI Di SDN No. 78 Balang Kabupaten Takalar dalam proses pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran Tematik agar pihak sekolah lebih memperhatikan penggunaan metode dan media pembelajaran yang menunjang pembelajaran di sekolah.
2. Diharapkan kepada siswa agar mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari guru dan senantiasa meningkatkan pemahaman untuk setiap pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andi Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-ruzzmedia.
- Andri Hakim. 2011. *Hypnosis in Teachin, Cara Dahsyat Mendidik dan mengajar*. Jakarta Selatan: Visi Media
- Emir. 2018. *Pengertian Hypnolearning*, (Online), (<http://emir.co.id/dahsyatnya-spiritual-hypno-learning/>), diakses pada 29 Mei 2019).
- [Http://hypno-teach.blogspot.com/2012/03/masalah-seputar-hypnoteaching](http://hypno-teach.blogspot.com/2012/03/masalah-seputar-hypnoteaching),(online diakses tanggal 10 Oktober 2019.
- Mahardika. 2015. *Avirmasi Visualisasi dan Kekuatan Pikiran*. Yogyakarta: K-Media
- Mudlofir, M. Ag., Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M. Ag.2017. *Desain pembelajaran inovatif dari teori ke praktik*, Depok: Rajawali Pers.
- N. Yustisia.2012. *Hypno Iraening seni ajar mengeksplorasi otak peserta didik*. Yogyakarta: Ar ruz Media
- Nila Kesumawari. 2008. *Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Palembang. FKIP, Universitas PGRI Palembang.
- Noer Muhammad. 2010. *Hypno Teaching For Succes Learning*. Yogyakarta:Pustaka Insan Madani.
- Puspita Sari Tri, S. 2015. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui metode Question Student Have. Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungguminasa Gowa*. Skripsi. Makassar. FKIP Unismuh Makassar.
- Ratnawati. *Aplikasi Quantum Learning, Jurnal Pendidikan Islam*”,
- Sri Rezki Nur Lestari. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Hypnolearning terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI IPA SMA Negeri1 Sungguminasa kabupaten Gowa*. Skripsi. Gowa: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin.
- Saupiah Bt. Mansyur. 2012. *Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi terhadap hasil belajar Murid SDN 88 Loka Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Makassar. FKIP Unismuh Makassar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix methods)*. Bandung : PT Alfabeta.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : Jakarta Rineka Cipta.
- Syamsuri Sukri dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press
- Triwidia Novian. 2010. *Hypno Teaching "Bukan Sekedar Mengajar"*. Bekasi: D brain.
- Zaini Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insani.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

# LAMPIRAN 1

(RPP)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**  
**SD NEGERI NO. 78 BALANG**

**Satuan Pendidikan** : SD NEGERI NO. 78 BALANG  
**Kelas / Semester** : vi/1  
**Tema** : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)  
**Sub Tema** : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)  
**Pembelajaran ke** : 1 & 2  
**Alokasi waktu** : 2 Hari

**A. TUJUAN**

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila</b> atau <b>lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi).</li> <li>6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi).</li> </ol>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p><b>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.</li> <li>• Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.</li> <li>• Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.</li> <li>• selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.</li> </ul> <p><b>A. Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada kegiatan Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.</li> <li>• Pada kegiatan Ayo Berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.</li> <li>• Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat tersebut.</li> <li>• Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran.</li> <li>• Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil.</li> <li>• Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memahami konsep dan memiliki ketrampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa.</li> <li>- Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis.</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemandirian dan ketekunan dalam mengerjakan tugas.</li> <li>- Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi</li> </ul>	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang sudah dipelajari, berkaitan dengan organ gerak manusia dan hewan.</p> <p><b>Catatan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.</li> <li>• Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.</li> <li>• Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya.</li> </ul> <p><b>C. Kerja Sama Dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut.</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui organ gerak hewan.</li> <li>- Menambah rasa ingin tahu.</li> <li>- Kerja sama.</li> <li>- Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya</li> <li>4. <b>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	15 menit

**C. PENILAIAN (ASESMENT)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan *rubric* penilaian.

....., September 2020

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Penulis,



Marlinah, S. Pd  
NIP. 197812312014112006

Nurliana  
Nim. 10531221415



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Satuan Pendidikan** : SD NEGERI NO. 78 BALANG  
**Kelas / Semester** : VI/ 1  
**Tema** : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)  
**Sub Tema** : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)  
**Pembelajaran ke** : 3 & 4  
**Alokasi waktu** : 2 Hari

### A. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
4. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggungjawab.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa. (<b>Orientasi</b>)</li><li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (<b>Apersepsi</b>)</li><li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li></ol>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p><b>A. Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa.</li> <li>• Fokus pengamatan siswa pada gambar dan rangkaian cerita.</li> <li>• Siswa menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis ke dalam kolom yang tersedia pada buku siswa.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah memahami tentang gambar cerita, siswa mengamati rangkaian untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita.</li> <li>• Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar.</li> </ul> <p><b>Catatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Eksplorasi:</b> Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat dalam menggali informasi.</li> <li>2. <b>Pengumpulan Data:</b> Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.</li> <li>3. <b>Komunikasi:</b> Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.</li> </ol> <p><b>C. Ayo berkreasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengatakan kalimat penghubung yang menjembatani perpindahan kompetensi dari cerita gambar ke organ gerak hewan.</li> <li>• Siswa mengamati rangka organ gerak tulang pada hewan vertebrata beserta fungsi-fungsinya.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.</li> <li>• Guru memastikan bahwa siswa telah memahami organ gerak hewan vertebrata.</li> <li>• Setelah benar-benar paham, guru meminta siswa membuat model sederhana organ gerak salah satu hewan avertebrata.</li> <li>• Siswa mencermati langkah-langkah kerja dan contoh yang ada pada buku siswa.</li> <li>• Kegiatan ini juga bisa menjadi alternatif sebagai tugas rumah.</li> </ul>	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>D. Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang organ gerak pada hewan vertebrata dengan isi bacaan yang akan dibaca siswa.</li> <li>• Siswa diminta untuk membaca teks tentang Gerak Ikan di Air.</li> </ul> <p>Alternatif kegiatan membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alternatif 1, Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.</li> <li>2. Alternatif 2, Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.</li> <li>3. Alternatif 3, Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selesai membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.</li> </ul> <p>Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa saja yang dapat kamu lakukan jika badanmu sehat? Bagaimana cara merawat rangka tubuhmu?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>• Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai aktivitas yang bisa dilakukan jika badan sehat (misalnya bermain dengan bola besar) serta cara merawat rangka tubuh manusia.</li> </ul> <p><b>E. Kerja Sama Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menunjukkan hasil karya gambar yang dibuatnya, lalu orang tua membuat evaluasi berdasarkan gambar tersebut.</li> <li>• Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga hubungan baik dan kedekatan dengan orang tua.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. <b>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<p>15 menit</p>

**C. PENILAIAN (ASESMENT)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

....., September 2020

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Marlinah, S. Pd  
NIP. 197812312014112006

Penulis,

Nurliana  
NIM. 10531221415

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**PETUNJUK:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnolearning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Murid Kelas V Di SD Negeri No.78 Balang Kabupaten Takalar”**. Peneliti menggunakan instrumen **“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”**. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung didalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Format</b>				
	1. Kejelasan pembagian materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan alokasi waktu			✓	
	2. Pengaturan ruang/tata letak			✓	
	3. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai			✓	
2.	<b>Bahasa</b>				
	1. Kebenaran tata bahasa			✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	3. Kejelasan petunjuk atau arahan			✓	

	4. Bersifat komunikatif			✓	
3.	<b>Isi</b>			✓	
	1. Kejelasan kompetensi yang harus dicapai			✓	
	2. Ketetapan penjabaran dari kompetensi inti ke kompetensi dasar			✓	
	3. Kejelasan rumusan indikator			✓	
	4. Indikator dikembangkan menjadi beberapa tujuan pembelajaran			✓	
	5. Kejelasan materi yang akan disampaikan			✓	
	6. Kejelasan skenario pembelajaran			✓	
	7. Kesesuaian instrumen yang digunakan dengan kompetensi yang diukur			✓	
8. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan			✓		

**Penilaian Umum**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar / Saran**

RPP sudah dapat digunakan dan perlu ditingkatkan dalam pengunaannya sebelum pembelajaran.

Takalar, 02 September 2020

Validator

Marlina, S. Pd

NIP:197812312014112006

## LAMPIRAN 2

**PRETEST DAN POSTEST  
KELAS EKSPERIMEN**



56

SOAL PRE TEST  
KELAS EKSPERIMEN

Nama : Nurul Khakimah

Kelas : VI-A

NIS :

Hari/Tanggal :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Siput merupakan salah satu jenis hewan yang tak memiliki tulang belakang namun...

- a. Memiliki rangka luar
- b. Tidak memiliki rangka luar
- c. Tidak mempunyai rangka tengkorak
- d. Mempunyai organ gerak berupa kaki dan tangan

2. Hewan yang rumahnya selalu dibawa kemana-mana adalah...

- a. Cacing
- b. Tikus
- c. Siput
- d. Ular

3. Belut, siput, dan serangga merupakan hewan yang termasuk golongan...

- a. Avertebrata
- b. Mamalia
- c. Vertebrata
- d. Amfibi

4. Cacing biasa tinggal di....

- a. Tanah
- b. Lubang

- c. Sarang
  - d. Air
5. Kupu-kupu merupakan salah satu jenis hewan yang mampu bergerak terbang hingga ribuan kilometer. Kupu-kupu tersebut merupakan hewan yang termasuk golongan....
- a. Omnivora
  - b. Serangga
  - c. Amfibi
  - d. Avertebrata

Perhatikan paragraf di bawah ini untuk mengisi soal nomor 6 sampai 8!

Vertebrata merupakan jenis golongan yang memiliki tulang belakang, contohnya seperti ikan, belut, burung, sapi, dll.

Ikan merupakan hewan vertebrata atau hewan bertulang belakang yang memiliki sistem gerak yang berbeda dengan hewan vertebrata lainnya. Bentuk tubuh ikan berbentuk seperti rudal. Bentuk rudal ini berfungsi memudahkan gerak ikan untuk bergerak di dalam air.

Ikan dapat dengan mudah berenang kekanan dan kekiri ataupun ke atas dan kebawah berkat bentuk tubuhnya yang seperti rudal dan lentur. Bentuk rudal ini juga dapat mengurangi hambatan yang tercipta di dalam air ketika ikan bergerak.

Ikan bergerak menggunakan ekor dan sirip-siripnya, kemudian ekor dan siripnya menimbulkan gaya dorong yang mendorong tubuh ikan untuk bergerak di dalam air.

6. Apa yang dimaksud hewan vertebrata....
- a. Hewan tak bertulang
  - b. Hewan bertulang belakang
  - c. Hewan tak bertulang belakang
  - d. Jawaban a, b dan c benar semua
7. Apakah fungsi bentuk tubuh ikan yang berbentuk rudal itu?
- a. Agar dapat mudah bernafas di air

- ~~1~~ Mengurangi hambatan dalam air sehingga memudahkan untuk bergerak
- c. Sebagai teknik kamuflase untuk menipu predator yang ada di dalam air
- d. Sebagai pendorong tubuh ikan berenang
8. Contoh hewan vertebrata adalah....
- a. Ikan, burung dan sapi
- b. Ikan, burung dan ulat
- c. Ikan, lintah dan sapi
- d. Amoeba, burung dan sapi
9. Ciri-ciri makhluk hidup adalah....
- ~~a~~ Bergerak
- b. Diam
- c. Berjalan
- d. Makan
10. Organ gerak pada hewan berfungsi sebagai....
- a. Berdiam
- ~~b~~ Berjalan
- c. Hibernasi
- d. Memandang

**B. Isilah jawaban dibawah dengan tepat dan benar!**

1. Sebutkan dan jelaskan macam-macam alat gerak pada manusia!
2. Mengapa tulang tidak dapat bergerak sendiri?
3. Bentuk tubuh apa yang dimiliki oleh hewan air?
4. Apa yang digunakan ikan untuk mengatur gerak naik dan turun dalam air?
5. Jelaskan pengertian hewan vertebrata?

dan  
gerak aktif dan pasif pada manusia, alat gerak aktif adalah  
gerak pada manusia yang dapat melakukan pergerakan sendiri dan  
gerakkan alat gerak pasif. Alat gerak aktif pada manusia  
a. otot

gerak aktif dan pasif pada manusia, alat gerak aktif adalah  
gerak pada manusia yang dapat melakukan pergerakan sendiri dan  
gerakkan alat gerak pasif. Alat gerak aktif pada manusia  
a. otot

yang bergerak

yang bergerak



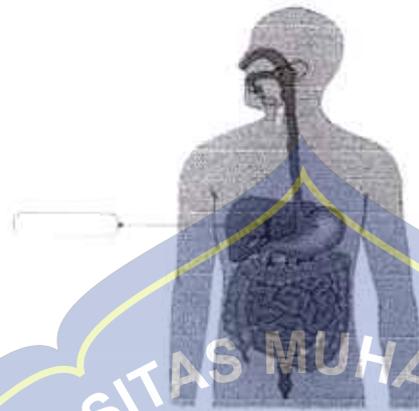
90

SOAL POST TEST  
KELAS EKSPERIMEN

Nama : IKRAM SYAPUTRA  
Kelas : VI A  
NIS :  
Hari/Tanggal :



1. Sistem pencernaan manusia berfungsi untuk...
  - a. Menghaluskan bahan makanan
  - b. Mengolah makanan
  - c. Menyimpan cadangan makanan
  - d. Mengolah bahan makanan
2. Berikut ini yang bukan merupakan bagian dari sistem pencernaan manusia adalah...
  - a. Kerongkongan
  - b. Tenggorokan
  - c. Lambung
  - d. Usus halus
3. Pencernaan makanan dengan bantuan enzim pencernaan terjadi pada organ...
  - a. lambung
  - b. mulut
  - c. anus
  - d. usus besar
4. Organ pencernaan yang ditunjukkan anak panah diatas pada gambar diatas adalah...



- a. Hati
- b. Usus
- c. Anus
- d. Lambung

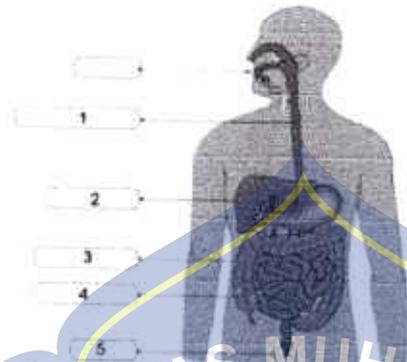
5. Urutan organ pencernaan makanan manusia dari luar ke dalam yang benar adalah...

- a. mulut-usus halus-lambung-kerongkongan-anus
- b. mulut-lambung-kerongkongan-usus halus-anus
- c. mulut-kerongkongan-lambung-usus-halus-anus
- d. mulut-kerongkongan usus halus-lambung-anus

6. Proses penyerapan sari-sari makanan terjadi pada organ pencernaan yang disebut ...

- a. Lidah
- b. Usus halus
- c. Lambung
- d. Usus besar

Perhatikan gambar di bawah ini untuk mengisi soal nomor 7 sampai 9!



7. Proses pembuangan sisa makanan terjadi pada bagian nomor...

- a. 1
- b. 3
- c. 4

d. 5

8. Proses memotong dan menghancurkan makanan secara mekanik terjadi pada bagian dengan nomor ...

a. 1

- b. 2
- c. 3
- d. 4

9. Bagian yang ditunjukkan oleh nomor 1 dan 3 adalah...

a. kerongkongan dan usus besar

b. usus besar dan lambung

c. anus dan usus besar

d. kerongkongan dan usus halus

10. Lambung hewan herbivora memiliki beberapa bagian, bagian manakah yang bukan merupakan bagian lambung sapi?

a. rumen

b. retikulum

c. saliva

d. omasum

**B. Isilah jawaban dibawah dengan tepat dan benar!**

1. Tuliskan urutan pencernaan mulai dari mulut!
2. Organ tubuh manusia yang berfungsi sebagai penawar racun ialah..
3. Getah empedu berfungsi untuk ....
4. Getah lambung yang berfungsi untuk membunuh kuman penyakit ialah...
5. Sari-sari makanan diedarkan ke seluruh tubuh oleh...

Jawaban

1. Mulut , kerongkongan , lambung , usus halus , usus besar , anus
2. Hati
3. Untuk menyerap lemak
4. HCL
5. Pembuluh darah

40

# LAMPIRAN 3

## KUNCI JAWABAN PRETES DAN POSTEST EKSPERIMEN



## Kunci Jawaban *Pretets* Kelas Eksperimen

### A. Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. C
4. A
5. B
6. B
7. B
8. A
9. A
10. B

### B. Essai

1. Alat gerak aktif dan pasif pada manusia, alat gerak aktif adalah alat gerak pada manusia yang dapat melakukan pergerakannya sendiri dan menggerakkan alat gerak pasif. Alat gerak aktif pada manusia berupa otot. Otot merupakan alat gerak aktif yang melekat pada rangka dan tersusun atas jaringan otot alat gerak pada manusia yang tidak dapat melakukan pergerakannya sendiri. Sedangkan Alat gerak pasif pada manusia berupa rangka atau tulang. Rangka/tulang, tersusun atas jaringan tulang rawan dan tulang sejati.
2. Merupakan alat gerak pasif.
3. Bentuk rudal
4. Gelembung renang
5. Hewan yang bertulang belakang

## Kunci Jawaban *Posttes* Kelas Eksperimen

### A. Pilihan Ganda

1. B
2. B
3. D
4. A
5. C
6. B
7. D
8. A
9. A
10. C

### B. Essai

1. Mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, anus
2. Hati
3. Untuk menyerap lemak
4. HCl atau asam klorida
5. Pembuluh darah



# LAMPIRAN 4



### FORMAT LEMBAR OBSERVASI

SD NEGERI No. 78 BALANG Kabupaten Takalar

No.	Lembar Aktivitas Siswa	Pertemuan				$\bar{x}$	Presentasi
		I	II	III	IV		
1.	Siswa yang hadir dalam kegiatan belajar mengajar	24	24	23	24	23,75	98,96 %
2.	Siswa yang memperhatikan materi	23	22	21	24	22,5	93,75 %
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentang materi yang dipelajari	20	21	22	23	21,5	89,59 %
4.	Siswa yang mengutarakan penjelasan tentang materi pelajaran yang dipahami pada saat proses belajar mengajar berlangsung	20	21	22	23	21,5	89,59 %
5.	Siswa mampu bekerjasama dengan teman kelompoknya	20	21	22	23	21,5	89,59 %
6.	Siswa mampu mengerjakan soal dan bertanya jika tidak mengerti	22	23	21	22	22	91,67 %
7.	Siswa yang mencatat materi selama pembelajaran berlangsung	24	24	23	24	23,75	98,96 %
8.	Siswa menyampaikan hasil diskusi sesuai materi yang diberikan	22	21	22	23	22	91,67 %
9.	Siswa mampu mengembangkan pemahaman konsep	21	22	21	23	21,75	90,63 %

Presentase Nilai Rata-rata =  $\frac{\text{Jumlah skor}}{4} \times 100 \%$

Tarf Keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

a.  $86\% \leq \text{NR} \leq 100\%$  : Sangat Baik (88 %)

b.  $71\% \leq \text{NR} \leq 85\%$  : Baik

c.  $55\% \leq \text{NR} \leq 70\%$  : Cukup Baik

d.  $0\% \leq \text{NR} < 55\%$  : Cukup

Takalar, 30 Agustus 2020

Nurliana

Peneliti



Absen Siswa Kelas VI A

SD Negeri No. 78 Balang Kabupaten Takalar

No.	Nama Murid	Jenis Kelamin	Pertemuan			
			I	II	III	IV
1.	Abd. Malik	L	✓	✓	✓	✓
2.	Ahmad Ramadhan	L	✓	✓	✓	✓
3.	Andi Bau Sitti Fatimah Al Firi S.	P	✓	✓	✓	✓
4.	Andriani	P	✓	✓	✓	✓
5.	Anugrah Salsabila	P	✓	✓	✓	✓
6.	Awal Ramadhan	L	✓	✓	α	✓
7.	Delia Ifqi Bahesti	P	✓	✓	✓	✓
8.	Faiz Andika	L	✓	✓	✓	✓
9.	Fajrin Anugrah	L	✓	✓	✓	✓
10.	Fitrah Alfiani	P	✓	✓	✓	✓
11.	Hajrah	P	✓	✓	✓	✓
12.	Hasan	L	✓	✓	✓	✓
13.	Ikram Syaputra	L	✓	✓	✓	✓
14.	Irwansyah	L	✓	✓	✓	✓
15.	Ismail	L	✓	✓	✓	✓
16.	Jumrawati	P	✓	✓	✓	✓
17.	Nur Alisa	P	✓	✓	✓	✓
18.	Nurul Khatimah	P	✓	✓	✓	✓
19.	Nurul Ismi	P	✓	✓	✓	✓
20.	Putri Salsabila	P	✓	✓	✓	✓
21.	Rara	P	✓	✓	✓	✓
22.	Rizqi	L	✓	✓	✓	✓
23.	Taufiqurrahman	L	✓	✓	✓	✓
24.	Umar	L	✓	✓	✓	✓

**Absen Siswa Kelas VI B**

**SD Negeri No. 78 Balang Kabupaten Takalar**

No.	Nama Murid	Jenis kelamin	Pertemuan			
			I	II	III	IV
1.	Andira	P	✓	✓	✓	✓
2.	Amal	L	✓	✓	✓	✓
3.	Anisah	P	✓	✓	✓	✓
4.	Amar Ma'ruf	L	✓	✓	✓	✓
5.	Andi Miftah	L	✓	✓	✓	✓
6.	Fira Hasyim	P	✓	✓	✓	✓
7.	Herawati	P	✓	✓	✓	✓
8.	Katriani	P	✓	✓	✓	✓
9.	Maya	P	✓	✓	✓	✓
10.	Mirawati	P	✓	✓	✓	✓
11.	Muh. Adil Syaputra	L	✓	✓	✓	✓
12.	Muh. Fahri Ilyasah	L	✓	✓	✓	✓
13.	Muh. Faiz	L	✓	✓	✓	✓
14.	Muh. Ibrahim	L	✓	✓	✓	✓
15.	Muh. Rayhan	L	✓	✓	✓	✓
16.	Muhammad Khaerul Azzam	L	✓	✓	✓	✓
17.	Nurfajriani	P	✓	✓	✓	✓
18.	Nuriftitah	P	✓	✓	✓	✓
19.	Nurul Trisya Al Ridayani	P	✓	✓	✓	✓
20.	Putra Pratama	L	✓	✓	✓	✓
21.	Rahmi	P	✓	✓	✓	✓
22.	Rahmi Nurianti	P	✓	✓	✓	✓
23.	Rezky Andriany Dwi Puspita	P	✓	✓	✓	✓
24.	Sri Rezki Aulia	P	✓	✓	✓	✓

# t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.53774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72569	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71608	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPT SDN NO.78 BALANG**  
KECAMATAN TAKALAR

Alamat: Bontokassi Desa Bontokassi, Kec Galesong Selatan Kab. Takalar.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURINSAN, S. Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat Sekolah : Desa Bontokassi, Kec Galesong Selatan Kab. Takalar

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : NURLIANA  
Nim : 10531221415  
Program Studi : TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri No. 78 Balang Kabupaten Takalar selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 29 Agustus 2020 sampai dengan 29 Oktober 2020, dengan judul penelitian **"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN HYPNOLEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK MURID KELAS V DI SD NEGERI NO. 78 BALANG KABUPATEN TAKALAR"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takalar, 23 Agustus 2021  
Kepala Sekolah



NURINSAN, S. Pd

196412311986112069

**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN**  
**TERPADU SATU PINTU, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**

*Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar*

Takalar, 01 September 2020

: 250/IP-DPMPTSPPTT/IX/2020  
 : -  
 : Izin Penelitian

Kepada,  
 Yth. Kepala Sekolah SDN No. 78  
 Balang Kab. Takalar  
 Di-  
 Takalar

Berdasarkan Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor 1187/05/C.4-VIII/VIII/41/2020, tanggal 28 Agustus 2020, perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: NURLIANA
Tempat Tanggal Lahir	: Karossa, 20 Mei 1997
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat	: Karossa Kec. Karossa Kab. Mamuju

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul:

**"PENGARUH METODA PEMBELAJARAN HYPNOLEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK MURID KELAS VI DI SD NEGERI NO. 78 BALANG KABUPATEN TAKALAR"**

Yang akan dilaksanakan : Tgl. 29 Agustus s/d 29 Oktober 2020  
 Pengikut / Peserta

Selubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.



**Drs. IRWAN YUNUS**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19620820 198302 1 005

disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.

## RIWAYAT HIDUP



Nurliana dilahirkan di Karossa, pada tanggal 26 Mei 1997. Penulis adalah anak keenam dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad. G dan Ibu Hapsa. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SD Inpres Mora Utama dan dinyatakan lulus pada tahun 2009. Kemudian pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri Karossa kab. Mamuju Tengah Prov. Sul-Bar dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis diterima di SMK Negeri 1 Karosa dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun yang sama 2015 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Teknologi Pendidikan dengan NIM yaitu 10531221415. Alamat penulis yaitu di Perumnas Sudiang Jl. Mamuju 3 blok C. Selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar penulis aktif dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, seorang tutor privat di Mifa Privat Course, dan Relawan Ayo sedekah *Official* hingga saat ini.